

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Kelurahan Pengambangan Banjarmasin Timur**

Warga Banjarmasin tentu tidak asing dengan kampung Pangambangan. Kampung yang penduduknya secara turun temurun berprofesi sebagai pembuat dan penjual Kambang Berenteng atau bunga yang dironce.

Kampung Pangambangan sekarang (2023), selain menjadi nama kampung juga menjadi nama yang termasuk dalam kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan selatan.

Kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan Benua Anyar, Kelurahan Kurpan, Kelurahan Sungai biru serta Sungai Martapura. Ketua Lembaga Kajian Sejarah, Sosial dan Budaya Kalimantan (LKS2B), Mansyur mengungkapkan, kampung Pangambangan di kota Banjarmasin, diperkirakan sudah berstatus Kampung akhir Abad ke-19.

Berdasarkan sumber ditulis hindia belanda pada tahun 1890, Distrik Banjarmasin dengan kota Banjarmasin sebagai ibu kotanya, terdata ada 32 buah kampung, satu diantaranya adalah Kampung Pangambangan. Pada kurun waktu itu kampung pangambangan

bergabung dengan sungai lulut sehingga bernama kampung Sungai lulut Pangambangan.

Kemudian lanjut Mansyur, berdasarkan sumber lisan warga kampung, dinamakan kampung pangambangan berasal dari kat pakambangan (bahasa banjar yang berarti bunga). Kemudian terdapat kisah Nenek Randa yang menjadi nenek moyang pembuat rangkaian kembang di Pangambangan. Maksud pakambangan adalah orang yang pekerjaannya membuat rangkaian bunga yang dironce khusus untuk berbagai upacara seperti untuk perkawinan maupun kematian. Berdirinya kampung ini hingga dua decade tahun 2000 an ujar dosen jurusan Sejarah FKIP ULM tersebut.

Pada masa kemerdekaan, kampung Pengembangan masuk dalam wilayah kelurahan Pengembangan, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Berdasarkan surat keputusan Gubernur KDH Propinsi Kalimantan Nomor 7/1066/PEM/1977 Tanggal 17 Mei 1977, kelurahan pengembangan terdiri dari 3 wilayah kampung. Yang pertama Kampung Pengembangan, kedua Kampung Banua Anyar, ketiga Kampung Sungai Lulut yang melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 140/502 tanggal 22 September 1980 Menjadi kelurahan Sungai lulut.

- b. Visi dan Misi Kelurahan Pengembangan Banjarmasin Timur
  - 1) Visi

Mengembangkan Kelurahan Pengambangan Menuju Kelurahan  
Yang Terus Berkembang

2) Misi

- a) Memberikan kontribusi nyata pada terwujudnya pemerintahan yang baik di bidang pelayanan Administrasi Pemerintah Pembangunan Kesejahteraan Rakyat dan ketentuan umum.
- b) Mewujudkan Pemerintahan yang Demokratis, berkeadilan, transparan dan akuntabel didukung dengan struktur birokrasi yang berintegrasi berkompeten, efisien dan profesional.
- c) Meningkatkan Pertumbuhan arus perdagangan barang dan jasa secara local serta regional.
- d) Fasilitasi pengembangan koperasi usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) serta menciptakan keterpaduan antara pedagang kecil menengah yang didukung oleh iklim usaha yang kondusif.
- e) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat miskin melalui fasilitasi kebutuhan dasar, serta penataan usaha informasi lainnya.
- f) Mewujudkan penataan lingkungan RT RW yang bersih, sehat, hijau dan nyaman

3) Keadaan Geografis wilayah

Kelurahan Pengambangan yang terdiri dari 32 RT (Rukun Tetangga) dan 2 RW (Rukun Warga) mempunyai luas wilayah 110 Ha ( 1,1 km<sup>2</sup> ) terdiri dari :

**Tabel 4.1**

**Keadaan Geografis Kelurahan Pengambangan**

No	Jenis Wilayah	Jumlah	Keterangan
1	Pemukiman	48	Ha
2	Pendidikan	9	Ha
3	Pertokoan/Usaha	20	Ha
4	Kuburan	8	Ha
5	Lainnya	25	Ha

Sumber: Kantor Kelurahan Pengambangan

4) Kependudukan

Keadaan Penduduk Kelurahan Pengambangan Banjarmasin Timur Menurut data informasi Kelurahan Pengambangan pada tahun 2020 jumlah penduduk Kelurahan Pengambangan Banjarmasin Timur berjumlah 14.819 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 7.354 jiwa dan perempuan berjumlah 7.265 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di table bawah ini.

**Tabel 4.2**

**Jumlah Penduduk Kelurahan Pengambangan**

No	Penduduk	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	7.354

2	Perempuan	7.265
	<b>Jumlah</b>	<b>14.819</b>

Sumber: kantor Kelurahan Pengambangan

#### 5) Agama

95% beragama islam sedangkan 5% terdiri dari berbagai

Agama dengan komposisi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### **Jumlah Agama Kelurahan Pengambangan**

No	Agama	Jumlah	Keterangan
1	Islam	12.864	Jumlah
2	Kristen	674	Jumlah
3	Katolik	364	Jumlah
4	Hindu	112	Jumlah
5	Budha	422	Jumlah
6	Kong Hu Chu	183	Jumlah

Sumber: Kantor Kelurahan Pengambangan

#### 6) Jumlah penduduk menurut tingkat Pendidikan

**Tabel 4.4**

#### **Jumlah Tingkat Pendidikan Kelurahan Pengambangan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Belum/tidak sekolah	2.315	Jiwa
2	Tidak Tamat SD/ sederajat	2.001	Jiwa

3	Tamat SD/Sederajat	3.416	Jiwa
4	Tamat SLTP/Sederajat	3.117	Jiwa
5	Tamat SMA/Sederajat	2.415	Jiwa
6	Akademi/Diploma	705	Jiwa
7	Strata 1	350	Jiwa
8	Strata 2 / Strata 3	79	Jiwa

Sumber: Kantor Lurah Pengambangan

7) Jumlah Penduduk menurut Mata Pencarian

**Tabel 4.5**

**Jumlah Mata Pencarian Kelurahan Pengambangan**

No	Mata Pencarian	Jumlah	Keterangan
1	Guru/Dosen	151	Jiwa
2	Tenaga Kesehatan	55	Jiwa
3	PNS/TNI	521	Jiwa
4	Polri	63	Jiwa
5	Purnawirawan/Pensiun	259	Jiwa
6	Karyawan Swasta	515	Jiwa
7	Dagang	507	Jiwa
8	Jasa	850	Jiwa
9	Buruh	237	Jiwa
10	Pengacara/Notaris	2	Jiwa
11	Lainnya	1.521	Jiwa

12	Petani/Nelayan/Berkebun	915	Jiwa
----	-------------------------	-----	------

Sumber: Kantor Lurah Pengambangan

#### 8) Sarana dan prasana

Sarana dan Prasarana yang ada di Kelurahan Pengambangan seperti sarana Jalan, Kesehatan, Pendidikan, Tempat Ibadah dan lainnya cukup memadai. Untuk sarana jalan lingkungan umumnya dapat dilalui oleh kendaraan roda 2 dan roda 4, ini dikarenakan banyaknya partisipasi dari warga masyarakat untuk memperbaiki dan memelihara sarana yang ada serta adanya Program Perbaikan Lingkungan yang dikururkan oleh Pemerintah sampai ke tingkat Kelurahan.

Adapun Sarana dan Prasarana yang ada di Kelurahan Pengambangan adalah sebagai berikut :

##### a) Sarana Pendidikan

#### 4.6

##### **Jumlah Sarana Pendidikan Kelurahan Pengambangan**

No	Sarana pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Taman Kanak-kanak	8	Buah
2	TP Al Qur'an	4	Buah
3	Sekolah Dasar/MI	9	Buah
4	SMP/MTS	1	Buah
5	SMA	-	Buah
6	Perguruan Tinggi	-	Buah

Sumber: Kantor Lurah Pengambangan

b) Sarana Kesehatan

**Tabel 4.7**

**Jumlah Sarana Kesehatan Kelurahan Pengambangan**

No	Sarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Puskesmas	1	Buah
2	Puskesmasdes	2	Buah
3	Posyandu Balita	10	Buah
4	Posyandu Lansia	1	Buah
5	Balai Pengobatan	3	Buah
6	Rumah bersalin	4	Buah
7	Tempat Praktek Dokter	2	Buah
8	Apotik	2	Buah

Sumber: Kantor Lurah Pengambangan

c) Sosial dan Peribadatan

**Table 4.8**

**Jumlah Peribadatan Kelurahan Pengambangan**

No	Sosial Peribadatan	jumlah	Keterangan
1	Panti Asuhan	-	Buah
2	Masjid	5	Buah
3	Langgar	15	Buah

Sumber: Kantor Lurah Pengambangan

d) Keamanan



**Table 4.9****Jumlah Pos Keamanan Kelurahan Pengambangan**

No	Keamanan	Jumlah	Keterangan
1	Pos Kepolisian	-	Buah
2	Pos Kamling	32	Buah
3	BPK	5	Buah

Sumber: Kantor Lurah Pengambangan

9) Batas Wilayah

Kelurahan Pengambangan merupakan 1 dari 9 Kelurahan yang berada diwilayah kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, berbatasan dengan:Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Benua Anyar

- a) Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Sungai Bilu
- b) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pengambangan dan Sungai Lulut
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Bilu

10) Layanan Publik yang disediakan oleh Kelurahan Pengambangan

yaitu :

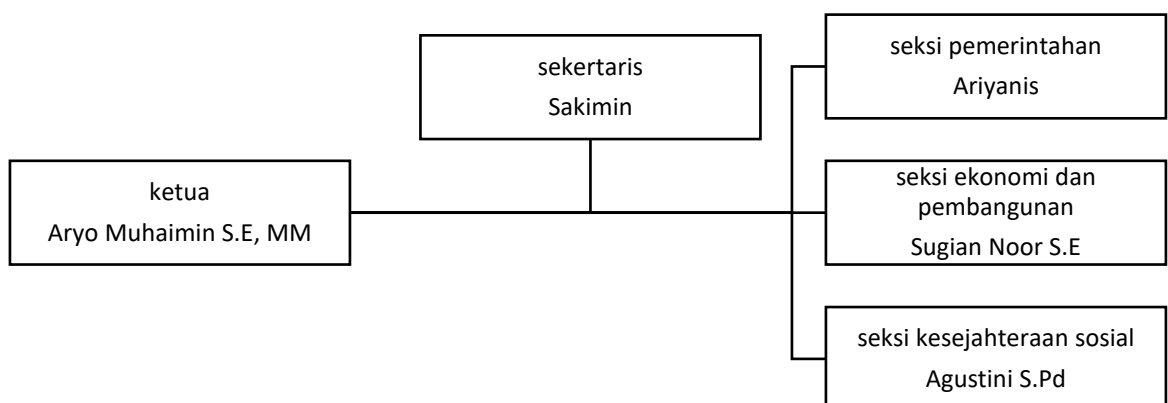
- a) Surat keterangan untuk nikah/perkawinan
- b) Surat keterangan pindah
- c) Surat keterangan tidak mampu
- d) Surat keterangan kelakuan baik
- e) Surat keterangan kelahiran

- f) Surat keterangan kematian
- g) Legalisasi surat pernyataan dan kuasa waris sporadic
- h) Legalisasi pernyataan hibah
- i) Surat keterangan belum pernah kawin
- j) Surat keterangan belum memiliki rumah
- k) Surat keterangan penghasilan
- l) Surat pemekaran wilayah
- m) Surat pengantar pembuatan PBB
- n) Legalisasi proposal
- o) Legalisasi permohonan pendaftaran masu TNI/Polri, berkas Abri/Taspen

#### 11) Struktur Kelurahan

### 4.10

#### Struktur Organisasi Kelurahan Pengambangan



Sumber: Kantor Lurah Pengambangan

Tugas Pokok

a) Ketua

- (1) Mengkoordinasikan kegiatan masing-masing Seksi agar terjalin kerjasama dan kesatuan tindakan yang harmonis dalam melaksanakan tugas
- (2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan dengan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas masing-masing agar pekerjaan terbagi habis
- (3) Memberi petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- (4) Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan sesuai data dan informasi yang dihasilkan agar diketahui realisasi program, hambatan dan upaya pemecahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- (5) Memimpin dan mengkoordinasikan untuk melakukan penyelenggaraan dan evaluasi dibidang Pemerintahan
- (6) Melakukan penyelenggaraan dan pembinaan serta pengembangan dan fasilitasi bidang ekonomi dan pembangunan di lingkungan wilayah kerja lurah
- (7) Melakukan hubungan kerja sama dengan unit kerja/instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan dan

pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat di lingkungan wilayah kerja lurah

- (8) Mengkoordinasikan penyelenggaraan, pembinaan dan fasilitasi kesejahteraan social di lingkungan wilayah kerja lurah
- (9) Menyelenggarakan kegiatan pembinaan terhadap Rukun Tetangga dan Rukun Warga di lingkungan wilayah kerja Lurah
- (10) Melakukan pengelolaan urusan kesekretariatan  
Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Camat sesuai dengan bidang tugas.

b) Wakil

Sektetaris mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan memberikan pelayanan teknis administrative kepada seluruh perangkat Kelurahan. Ururaian tugas yang dimaksud adalah

- (1) Menyusun program, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bagian sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- (2) Menyusun program, mengatur dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bagian sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas

- (3) Mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan agar diketahui permasalahan dan upaya pemecahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
  - (4) Menghimpun dan mengolah data administrasi Kelurahan
  - (5) Menyusun program dan mengatur untuk terlaksananya tugas-tugas administrasi Kelurahan
  - (6) Melaksanakan kegiatan administrasi berupa urusan surat menyurat, kearsipan dan laporanMelaksanakan kegiatan administrasi keuangan dan kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga
  - (7) Memberikan pelayanan teknis administrasi
  - (8) Membuat laporan sebagai bahan masukan bagi atasan
  - (9) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai dengan bidang tugas.
- c) Seksi Pemerintahan
- (1) Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan dan pelaporan di bidang urusan pemerintahan dan pertanahan.
  - (2) Menyusun rencana kegiatan Seksi Pemerintahan sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan tugas

- (3) Mendistribusikan tugas kepada bawahan dengan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis
- (4) Memberikan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas agar mempedomani prosedur kerja yang ditetapkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- (5) Menyiapkan bahan hubungan kerja sama dengan unit kerja/instansi terkait dalam bidang Pemerintahan
- (6) Mengumpulkan dan mengolah data di bidang pemerintahan
- (7) Menyusun program kerja dalam rangka kegiatan pembinaan wilayah Masyarakat
- (8) Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang Pemerintahan
- (9) Melaksanakan tugas pembantuan di bidang pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB)
- (10) Melaksanakan tugas di bidang keagrariaan
- (11) Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan kerukunan warga
- (12) Menghimpun dan menyiapkan bahan pelaksanaan administrasi dan pelayanan umum kepada masyarakat
- (13) Menyusun laporan sebagai bahan masukan bagi atasan

- (14) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai dengan bidang tugas.
- (15) Pembuatan Surat Keterangan Tempat Tinggal/KTPS.
- (16) Pembuatan Surat Keterangan Bepergian/Pindah.
- (17) Pemberian Surat Keterangan Kelahiran, Meninggal,
- (18) Pemberian Surat Keterangan Silsilah Warisan.
- (19) Pemberian Surat Keterangan/Pernyataan Hibah

d) Seksi Ketenteraman dan ketertiban

Kepala Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan di bidang ketenteraman dan ketertiban kelurahan Uraian tugas dimaksud adalah

- (1) Menyusun rencana kegiatan Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan tugas
- (2) Mengumpulkan dan mengolah data bidang ketenteraman dan ketertiban
- (3) Mendistribusikan tugas kepada bawahan dengan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai dengan bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis

- (4) Memberikan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas agar mempedomani prosedur kerja yang ditetapkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- (5) Menyiapkan bahan hubungan kerja sama dengan unit kerja/instansi terkait dalam bidang ketentraman dan ketertiban umum
- (6) Menyusun program kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas bidang ketentraman dan ketertiban
- (7) Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan
- (8) Melayani masyarakat di bidang ketentraman dan ketertiban
- (9) Mengevaluasi kegiatan ketentraman dan ketertiban Masyarakat
- (10) Membuat laporan sebagai bahan masukan bagi atasan
- (11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh lurah sesuai dengan bidang tugas.
- (12) Pencatatan pembuatan Izin Mendirikan Bangunan.
- (13) Pembuatan Surat Pengantar Kelakuan Baik (SKKB/SKCK)



- (14) Pembuatan Surat Keterangan Kesaksian Sewa-menyewa, Jual-beli, dll.
  - (15) Pembuatan Surat Perjanjian Penyelesaian Perkara (Pidana/Perdata).
  - (16) Pembuatan Surat Pemberitahuan mengumpulkan orang banyak.
- e) Seksi Ekonomi dan Pembangunan
- (1) Menyusun rencana kegiatan Seksi Ekonomi dan Pembangunan sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan tugas
  - (2) Mengumpulkan dan mengolah data di bidang Ekonomi dan Pembangunan dilingkungan Kelurahan
  - (3) Mendistribusikan tugas bawahan dengan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai dengan bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis
  - (4) Memberikan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas agar mempedomani prosedur kerja yang ditetapkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
  - (5) Menyiapkan bahan hubungan kerja sama dengan unit kerja/instansi terkait dalam bidang Seksi Ekonomi dan Pembangunan

- (6) Menyusun program kerja agar terlaksananya kegiatan peningkatan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan secara efektif
  - (7) Melaksanakan kegiatan pembinaan swadaya masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan di lingkungan kelurahan
  - (8) Mengadakan pembinaan koordinasi pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan prasarana dan sarana fisik di lingkungan kelurahan
  - (9) Menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja /instansi terkait dalam kegiatan peningkatan perekonomian di lingkungan wilayah kerja lurah
  - (10) Mengadakan pembinaan dan penyiapan bahan untuk pelaksanaan musyawarah Kelurahan
  - (11) Membuat laporan sebagai bahan masukan bagi atasan
  - (12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai dengan bidang tugasnya.
  - (13) Pembuatan Surat Pengantar memperoleh Izin Domisili/ Usaha.
  - (14) Pembuatan Surat Persetujuan mendirikan Perusahaan, Industri, Perbengkelan dan lain-lain.
- f) Seksi Kesejahteraan Sosial

Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan di bidang kesejahteraan sosial.

Uraian tugas dimaksud adalah

- (1) Menyusun rencana kegiatan Seksi Kesejahteraan Sosial sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan tugas
- (2) Mendistribusikan tugas kepada bawahan dengan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai dengan bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis
- (3) Memberikan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas agar mempedomani prosedur kerja yang ditetapkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- (4) Menyiapkan bahan hubungan kerja sama dengan unit kerja/instansi terkait dalam bidang Seksi Kesejahteraan Sosial
- (5) Mengumpulkan dan mengolah data dalam rangka usaha di bidang kesejahteraan sosial
- (6) Menyusun program kerja untuk usaha peningkatan pelayanan, bantuan sosial, dan bimbingan sosial kepada Masyarakat
- (7) Menyiapkan petunjuk teknis terhadap pembinaan penyelenggaraan usaha-usaha sosial untuk meningkatkan kesejahteraan sosial

- (8) Melaksanakan monitoring dan evaluasi di bidang kesejahteraan sosia
- (9) Menyiapkan bahan kerja sama dengan unit kerja/instansi terkait dalam penyenggaraan kegiatan peningkatan kesejahteraan socia
- (10) Membuat laporan sebagai bahan masukan bag atasan
- (11) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah sesuai dengan bidang tugasnya.
- (12) Pemberian Surat Keterangan Belum Nikah/Kawin
- (13) Pemberian Surat Keterangan untuk Nikah, Cerai, Rujuk.
- (14) emberian Surat Keterangan Tidak Mampu.

## 2. Deskripsi Informan

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai permasalahan yang dirumuskan mengenai tingkat pemahaman masyarakat terhadap e-banking (*electronic banking*) BSI di kelurahan pengambangan Banjarmasin Timur.

### a. Umur

Berdasarkan umur dari 15 Informan pada penelitian ini yaitu umur 27-29 berjumlah 1 orang, umur 30-39 berjumlah 3 orang, umur 40-49 berjumlah 6 orang, umur 50-59 berjumlah 2 orang, umur 60 sampai 69 berjumlah 3 orang.

**Tabel 4.11**

### Informan Berdasarkan Umur

No	Rentan umur	Jumlah
1	27-29	1
2	30-39	3
3	40-49	6
4	50-59	2
5	60-69	3

Sumber: masyarakat RT. 14

#### b. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin dari 15 informan pada penelitian ini yaitu, laki-laki berjumlah 3 orang dan perempuan berjumlah 12 orang.

**Table 4.12**

### Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah jiwa	Persentase
1	Laki-laki	3	20%
2	Perempuan	12	80%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Masyarakat RT. 14

#### c. Agama

Berdasarkan agama dari 15 informan yaitu, beragama islam berjumlah 15 orang

**Tabel 4.13**

### Informan Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	15 orang

Sumber: Masyarakat RT. 14

#### d. Pendidikan

Berdasarkan pendidikan terakhir dari 24 informan pada penelitian ini di kategorikan menjadi 4 yaitu SD berjumlah 3 orang, SMP berjumlah 2 orang,, SMA berjumlah 9 orang dan S1 berjumlah 1 orang

**Table 4.14**

### Informan Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	3 Orang
2	SMP	2 Orang
3	SMA	9 Orang
4	S1	1 Orang

Sumber: Masyarakat RT. 14

#### e. Pendapatan

Berdasarkan pendapatan pedagang warung perbukannya dikategorikan dalam beberapa kategori yaitu sebagai berikut:

**Table 4.15**

### Informan Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan (Rp)	Jumlah	Persentase
1	1 Juta – 2 Juta	8 Orang	53,3%
2	2 Juta – 3 Juta	5 Orang	33,3%
3	3 Juta – 4 Juta	2 Orang	13,3%

Sumber: Masyarakat RT. 14

Pendapatan diperoleh pedagang di RT 14 Kelurahan Pengambangan Banjarmasin Timur ini tidak menentu. Kadang naik dan kadang turun.

### 3. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan tingkat pemahaman Paham, Tidak cukup paham dan Tidak paham dengan pedagang di RT 14 Kelurahan Pengambangan Banjarmasin Timur. Yang salah satunya adalah:

#### a. Paham *E-Banking*

##### 1) Faktor Pengalaman

Wawancara kepada informan 1

Nama : M. Anang

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal wawancara : 8 September 2023

Bapak Anang mengungkapkan bahwa: "Yang saya pahami tentang E-Banking yaitu produk dari bank yang digunakan untuk

mentransfer uang dan mengecek saldo yang dapat dilakukan melalui *Hand Phone*. Saya sudah menggunakan E-Banking sejak tahun 2022. E-Banking memberikan kemudahan untuk saya dalam bertransaksi sehingga tidak perlu ke Bank lagi maupun ke ATM untuk mentransfer dan mengecek saldo saya.

Wawancara kepada informan 2

Nama : Ilay  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pedagang  
Tanggal wawancara : 8 September 2023

Selanjutnya wawancara dengan ibu Ilay yang mengungkapkan bahwa: “Saya tahu tentang E-Banking dan saya menggunakan E-Banking sejak akhir tahun 2022. Yang saya pahami tentang E-Banking yaitu untuk mentransfer uang dan membuat saya tidak perlu ke ATM atau Bank lagi. Manfaat yang saya rasakan dalam menggunakan E-Banking ini adalah mempermudah saya dalam melakukan transfer seperti belanja Online Shopee karena saya sering belanja Online Shop. Jadi E-banking sangat membantu saya dalam melakukan pembayaran.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui salah satu faktor yang menyebabkan Masyarakat memahami *E-Banking* adalah faktor pengalaman. Dengan pengalaman menggunakan



*E-Banking* sehingga informan lebih mudah melakukan transaksi seperti belanja online, transfer saldo dan lain sebagainya

b. Cukup paham

1) Faktor Informasi

Wawancara kepada informan 3

Nama : Mardiah

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal wawancara : 8 September 2023

Selanjutnya Ibu Mardiah yang mengungkapkan bahwa: "Saya hanya sekedar tahu tentang *E-Banking* dan yang saya tahu *E-banking* itu bisa digunakan lewat Hand Phone. Saya tahu *E-banking* dari televisi dan saya tidak menggunakan *E-banking* karena saya tidak paham menggunakannya".

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat cukup paham tentang *E-Banking* adalah faktor informasi. Dengan mengetahui informasi dari televisi sehingga informan dapat mengetahui tentang *E-Banking*.

c. Tidak Paham *E-Banking*

1) Faktor Informasi

Wawancara kepada informan 4

Nama : Marhanah

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal wawancara : 8 September 2023

Wawancara selanjutnya ibu Marhanah yang mengungkapkan bahwa: “Saya tidak tahu sama sekali tentang E-banking dan saya juga tidak pernah menggunakan E-banking. Dikarenakan belum ada sosialisasi dari pihak BSI mengenai produk *E-Banking*.

Wawancara kepada informan 5

Nama : Marlina

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal wawancara : 8 September 2023

Selanjutnya ibu Marlina “Saya tidak tahu tentang *E-Banking* dan tidak paham apa itu *E-Banking*, disini juga belum pernah ada sosialisasi dari pihak bank mengenai *E-Banking*.

Wawancara kepada informan 6

Nama : Mauliya

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal wawancara : 8 September 2023

Menurut ibu Mauliya “Saya tidak paham tentang E-Banking dan saya tidak menggunakan E-Banking itu karena kurangnya informasi yang saya ketahui.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat tidak paham tentang *E-Banking* adalah faktor informasi karena dari pihak bank tidak ada mengadakan sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak mengetahui apa itu E-Banking, perlu diketahui informasi itu sangat berpengaruh terhadap pemahaman tentang E-banking.

## 2) Faktor Usia

Wawancara kepada informan 7

Nama : Mahrori

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal wawancara : 9 September 2023

Sedangkan menurut ibu Mahrori “Saya sudah tua jadi saya tidak paham tentang E-Banking itu seperti apa dan baru pertama kali ini tahu adanya E-banking itu, ”

Wawancara kepada informan 8

Nama : M. Nor Ramli

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal wawancara : 9 September 2023

Menurut bapak Ramli “Saya tidak tahu tentang E-Banking dan rekening Bank pun saya tidak punya. Karena saya sudah tua jadi saya tidak tau apa itu *E-Banking*”

Wawancara kepada informan 9

Nama : Pepen

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal wawancara : 9 September 2023

Menurut ibu Pepen “Saya ini sudah tua jadi saya tidak paham menggunakan E-Banking, saya juga tidak bisa menggunakan *handphone*”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat tidak paham tentang *E-Banking* adalah faktor usia karena menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

### 3) Faktor Pendidikan

Wawancara kepada informan 10

Nama : Rusnani

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal wawancara : 9 September 2023

Menurut ibu Rusnani mengungkapkan bahwa “saya tidak paham apa itu E-Banking, saya ini cuman lulusan SD jadi saya tidak paham sama sekali produk *E-Banking*, tidak paham menggunakan *E-Banking* karena kurangnya wawasan saya tentang *E-Banking*”.

Wawancara kepada informan 11

Nama : Tuti  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pedagang  
Tanggal wawancara : 9 September 2023

Menurut ibu Tuti mengungkapkan bahwa “Saya tidak tau tentang E-Banking dan saya tidak menggunakan E-Banking karena tidak paham dan saya tidak tahu cara menggunakannya, dari pihak bank juga tidak pernah mengadakan sosialisasi di sekitaran sini dan juga Saya cuman lulusan SD”.

Wawancara kepada informan 12

Nama : Hamda  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pedagang  
Tanggal wawancara : 9 September 2023

Menurut ibu Hamda mengungkapkan bahwa “Saya tidak tau E-Banking, saya juga tidak paham *E-Banking* dan saya tidak menggunakan *E-Banking*, karena kurangnya pengetahuan saya

tentang E-Banking ini, dan tidak ada dari pihak manapun yang ingin menjelaskan ke saya apa itu E-Banking baik itu dari teman saudara bahkan dari pihak banknya pun tidak ada sosialisasi untuk produk E-Banking ini saya ini cuman lulusan SD”

Wawancara kepada informan 13

Nama : Yala Sayuti

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal wawancara : 9 september 2023

Menurut ibu Yala mengungkapkan bahwa “ Saya tidak tahu dan tidak paham tentang E-Banking, saya tidak menggunakan E-Banking karena tidak ada yang menjelaskan apa itu E-Banking, di televisi juga jarang sekali menampilkan tentang produk E-Banking dan tidak ada sosialisasi dari pihak bank mengenai produk E-Banking ini saya cuman lulusan SMP sehingga mengakibatkan kurangnya wawasan saya tentang *E-Banking*”

Wawancara kepada informan 14

Nama : Elly

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal wawancara : 9 September 2023

Menurut ibu Elly mengungkapkan bahwa “Saya tidak tahu dan tidak paham sama sekali tentang *E-Banking*, apalagi

menggunakannya, mungkin karena saya jarang sekali berurusan di bank dan pihak bank juga tidak menjelaskan tentang E-Banking ini, saya ini cuman lulusan SMP jadi wawasan saya kurang luas”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat tidak paham tentang *E-Banking* adalah faktor Pendidikan karena mempengaruhi pemahaman seseorang, Dimana semakin tinggi Tingkat Pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

#### 4) Faktor Lingkungan

Wawancara kepada informan 15

Nama : M. Dedi

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang

Tanggal wawancara : 9 September 2023

Menurut bapak Dedi “Saya tidak tahu dan tidak paham mengenai E-Banking ini, saya tidak menggunakan E-Banking, karena di lingkungan saya sendiri jarang sekali ada yang menggunakan E-Banking seperti saudara saya dan teman-teman saya, mereka juga tidak paham apa itu E-Banking dan mereka juga tidak ada yang menggunakan *E-Banking*”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat tidak paham tentang *E-Banking* adalah faktor lingkungan sekitar seperti saudara maupun teman yang dapat mempengaruhi pikiran untuk mengambil suatu keputusan.

### Matriks

#### Faktor-faktor Pemahaman Masyarakat terhadap E-Banking Di Kelurahan

#### Pengembangan Banjarmasin Tinur

no	Nama	Faktor-faktor	jumlah
1	M. Anang	“Paham (Faktor pengalaman)” faktor yang menyebabkan Masyarakat memahami <i>E-Banking</i> adalah faktor pengalaman. Dengan pengalaman menggunakan <i>E-Banking</i> sehingga informan lebih mudah melakukan transaksi seperti belanja online, transfer saldo dan lain sebagainya	2
2	Ilay		
3	Mardiah	“Cukup paham ( Informasi)” dapat diketahui salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat cukup paham tentang <i>E-Banking</i>	1



		adalah faktor informasi. Dengan mengetahui informasi dari televisi sehingga informan dapat mengetahui tentang <i>E-Banking</i> .	
4	Marhanah	“Tidak Paham (Kurangnya Informasi)” satu faktor yang menyebabkan masyarakat tidak paham tentang <i>E-Banking</i> adalah faktor informasi	3
5	Marlina	karena dari pihak bank tidak ada mengadakan sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat	
6	Mauliya	tidak mengetahui apa itu <i>E-Banking</i> , perlu diketahui informasi itu sangat berpengaruh terhadap pemahaman tentang <i>E-banking</i> .	
7	Mahrori	“Tidak Paham (Faktor Usia)” Salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat tidak paham tentang <i>E-Banking</i> adalah faktor usia karena	3
8	M. Nor Ramli	menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu	
9	Pepen	pemahaman akan berkurang.	

10	Rusnani	”Tidak Paham (Faktor Pendidikan) salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat tidak paham tentang <i>E-Banking</i> adalah faktor Pendidikan karena mempengaruhi pemahaman seseorang, Dimana semakin tinggi Tingkat Pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.	5
11	Tuti		
12	Hamda		
13	Yala Sayuti		
14	Elly		
15	M. Dedi	“Tidak Paham (Faktor Lingkungan) faktor yang menyebabkan masyarakat tidak paham tentang <i>E-Banking</i> adalah faktor lingkungan sekitar seperti saudara maupun teman yang dapat mempengaruhi pikiran untuk mengambil suatu keputusan.	1

Sumber: Masyarakat RT. 14

## B. Analisis data

### 1. Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap E-Banking (*Electronic Banking*) BSI Di Kelurahan Pengambangan Banjarmasin Timur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan 3 kategori tingkatan pemahaman. Hasil dari pemahaman yang dijabarkan oleh pedagang mengenai E-banking, bahwa dari 15 pedagang yang telah diwawancarai, dinyatakan bahwa hanya 2 orang pedagang yang dikategorikan paham, yang merupakan tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham belum tentu bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya dipermasalahan yang sesungguhnya (dunia nyata). Dimana 2 orang pedagang yang masuk dalam kategori paham ini sudah memahami apa yang dimaksud dengan E-Banking dan sudah menggunakan E-Banking. Cukup paham terdiri dari 1 orang pedagang, yang merupakan kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui, yang sumbernya belum bisa dipertanggung jawabkan atau bahkan masih dibilang simpang siur. 1 orang pedagang dalam kategori ini hanya pernah mendengar dan melihat E-Banking dari siaran televisi dan tidak terlalu paham mengenai E-Banking namun hanya sekedar tahu bahwa E-banking itu ada dan informan ini belum menggunakan E-Banking. Dari 12 orang pedagang ini benar-benar tidak paham dan tidak tahu apapun mengenai E-Banking. Dan tidak pernah mendapatkan informasi dan sosialisasi mengenai E-Banking.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 15 orang pedagang tersebut bahwa sebanyak 13,3% pedagang dikategorikan paham, kemudian 6,6%

pedagang dikategorikan tidak cukup paham dan 80% pedagang dikategorikan tidak paham. Dan dapat kita ketahui bahwa sebanyak 33,3% pedagang yang berjenis kelamin laki-laki masuk dalam kategori paham dan 66,3% sisanya masuk dalam kategori tidak paham. Sedangkan untuk perempuan sebanyak 8,3% dikategorikan paham sedangkan 91% lainnya masuk dalam kategori tidak paham. Masih sangat banyak pedagang yang tidak paham bahkan tidak tahu mengenai E-banking.

## **2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pengambangan Banjarmasin Timur Terhadap E-Banking**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 15 informan pedagang di RT 14 Kelurahan Pengambangan Banjarmasin Timur dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman pedagang terhadap E-Banking yaitu faktor internal dan eksternal.

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri individu. Berdasarkan teori faktor pemahaman yang mencakup di dalam faktor internal yaitu

#### **1) Usia**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terdapat 3 informan yang terdiri dari ibu Mahroni, bapak M. Nor Ramli dan ibu Pepen mereka adalah selaku Pedagang yang menyatakan

alasanya tidak paham mengenai *E-Banking* karena faktor usia yang sudah tua. Dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang menyebabkan sebagian pedagang tidak paham tentang *E-Banking* adalah faktor usia karena bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pemahaman yang diperoleh, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang. Sehingga usia sangat mempengaruhi pemahaman seorang individu

## 2) Pengalaman

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terdapat 2 informan yang bernama bapak Anang dan ibu Ilay yang menyatakan mereka paham mengenai *E-Banking* karena faktor pengalaman yang Dimana mereka masih menggunakan *E-Banking* sampai sekarang karena dapat mempermudah berbagai hal mulai dari transfer uang maupun belanja online yang dapat dilakukan langsung menggunakan *handphone* dan masih banyak kegunaan lainnya. Dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang menyebabkan Sebagian pedagang di RT 14 Kelurahan Pengambangan paham tentang *E-Banking* adalah faktor pengalaman, karena pengalaman adalah sumber dari pemahaman, jadi dari pengalaman dapat mempelajari berbagai

banyak hal yang dapat diperoleh. Sehingga pengalaman juga sangat mempengaruhi pemahaman individu.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Berdasarkan teori faktor pemahaman yang mencakup di dalam faktor eksternal yaitu:

1) Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terdapat 5 informan yang bernama ibu Rusnani, ibu Tuti, ibu Hamda, ibu Yala Sayuti dan ibu Elly selaku pedagang, informan menyatakan tidak paham mengenai *E-Banking* karena faktor pendidikan yang dimana dari ke 5 informan tersebut ada yang hanya lulusan SD dan SMP sehingga mengakibatkan kurangnya wawasan pengetahuan tentang *E-Banking*. Dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang menyebabkan pedagang tidak paham tentang *E-Banking* adalah faktor pendidikan, karena pendidikan juga mempengaruhi pemahaman seseorang, Dimana semakin tinggi Tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

2) Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terdapat 1 informan yang bernama bapak M. Dedi yang menyatakan alasannya tidak

paham tentang *E-Banking* karena dipengaruhi faktor lingkungan sekitar seperti teman, orang tua bahkan saudara, di lingkungan informan tidak ada yang menggunakan *E-Banking* jadi informan terpengaruh karena keadaan lingkungan sekitar. Dimana Faktor lingkungan dapat mempengaruhi pikiran seseorang untuk mengambil suatu keputusan. Dari faktor lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap pedagang dalam memahami *E-Banking*. Kurangnya orang yang menggunakan dan memahami *E-Banking* di lingkungan RT 14 Kelurahan Pengambangan mempengaruhi pedagang lainnya yang tidak paham mengenai *E-Banking*.

### 3) Informasi

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terdapat 4 informan yang terdiri dari ibu Marhanah, ibu Malina, ibu Mauliya dan ibu Mardiah. Dari ke 4 informan tersebut hanya ibu Mardiah yang cukup paham mengenai *E-Banking* sedangkan 3 informan tidak paham mengenai *E-Banking*. ibu Mardiah mengetahui *E-Banking* itu dari siaran televisi sedangkan 3 informan lainnya seperti ibu Marhanah, ibu Malina dan ibu Mauliya ke 3 informan ini kurangnya informasi mengenai *E-Banking* karena belum ada sosialisasi dari pihak BSI mengenai produk *E-Banking*. Dapat diketahui Faktor informasi dapat memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Berdasarkan hasil wawancara dengan

informan. Bahwa hanya sedikit bagian pedagang yang tahu *E-Banking* dari teman dan dari televisi. Sedangkan informan lainnya yang rata-rata tidak tahu dan tidak paham mengenai *E-Banking* tidak pernah mendapatkan informasi ataupun sosialisasi dari pihak bank mengenai *E-Banking*.